

PENGEMBANGAN PENDEKATAN EVALUASI THE MOST SIGNIFICANT CHANGE TECHNIQUE DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

¹Resty Gustiawati, ²Fahrudin, ³Febi Kurniawan, ⁴Eka Purnama Indah
¹²³Pendidikan Jasmani, Universitas Singaperbangsa Karawang
⁴Pendidikan Jasmani, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
resty.gustiawati@fkip.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengembangan Pendekatan Evaluasi The Most Significant Change Technique dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”. Penelitian ini bertujuan untuk Mengembangkan Pendekatan Evaluasi The Most Significant Change Technique (MSC) dalam Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam upaya mengetahui hasil partisipatif peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Pendekatan Evaluasi MSC ini menggunakan teknik bercerita untuk mengumpulkan bukti/ data yang diinginkan, serta memberikan informasi perubahan positif dan negatifnya. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dan kuantitatif, menggunakan metode penelitian pengembangan Research & Development (R &D) dari Borg dan Gall. Teknik Pengumpulan data dimulai dari analisis kebutuhan akan pengembangan pendekatan evaluasi, pembuatan draft produk awal, validasi ahli, perbaikan produk, uji coba skala kecil, revisi, uji coba lapangan, revisi, hasil akhir. Sampel penelitian dalam survey analisis kebutuhan 10 orang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), hasil dari analisis kebutuhan diperoleh data bahwa guru pendidikan jasmani membutuhkan pengembangan pendekatan evaluasi untu menilai partisipasi siswa dalam pembelajaran yang bersifat kualitatif. Kemudian pengujian pendekatan evaluasi partisipasi ini dalam uji coba skala kecil sebanyak 30 siswa dan uji lapangan utama sebanyak 60 siswa di SMPN 2 Jayakarta. Segala bentuk kendala dalam implementasi Asesmen dan masukan para praktisi telah di revisi demi kesempurnaan asesmen pendekatan evaluasi partisipatif. Dengan demikian Asesmen pendekatan evaluasi partisipatif dinyatakan layak di gunakan dalam mengevaluasi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah menengah pertama.

Kata Kunci: Pendekatan Evaluasi, *The Most Significant Change Technique*, Pembelajaran, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan. Karena itu pula, tujuannya pun bersifat mendidik. Dalam pelaksanaannya, aktivitas jasmani dipakai sebagai wahana atau pengalaman belajar, dan melalui pengalaman itulah peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktivitas jasmani, dan sekaligus pula sebagai proses ajar untuk menguasai keterampilan jasmani. Pembekalan pengalaman belajar merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pendidikan Jasmani di Indonesia kurang menekankan pada perkembangan menyeluruh peserta didik, yang meliputi perkembangan fisik, kognitif, dan afektifnya. Program Pendidikan Jasmani lebih cenderung menekankan kepada keterampilan dan penampilan hasil belajar dari pada bagaimana peserta didik dalam menguasai keterampilan dan penampilan gerak tersebut saat proses pembelajaran pendidikan jasmani. Permasalahan Pendidikan Jasmani yang terjadi, tidak terlepas dari pengelolaan pembelajaran oleh guru untuk mencapai tujuan penjas seutuhnya. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti di lapangan, para guru penjas 75% menyatakan bahwa penilaian pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan baik keterampilan (psikomotor), pengetahuan (kognitif), dan sikap (afektif) siswa terkadang tidak terevaluasi dengan baik. Guru kurang mengetahui peningkatan belajar siswa melalui pembelajaran gerak yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga program evaluasi belajar yang dilakukan guru tidak menyeluruh kepada penilaian setiap indikator materi dan tidak dapat digeneralisasikan sebagai hasil belajar dalam tiga ranah yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. Para guru penjas menyatakan permasalahan yang mereka hadapi

yaitu 50% menyatakan bahwa yang menjadi kendala pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah alokasi waktu kurang sesuai dengan cakupan ruang lingkup materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di bahas dalam proses pembelajarannya. Kemudian 50% guru penjas menyatakan bahwa teknik evaluasi pembelajaran yang baku/ standar terkadang sulit diterapkan karena memerlukan peralatan dan perlengkapan yang sesuai untuk memperoleh kriteria yang sudah ditetapkan, sehingga kebanyakan dari mereka mengabaikan penilaian dan evaluasi belajar siswa untuk mengetahui keberhasilan tujuan pembelajaran.

Pendekatan Perubahan Paling Signifikan (The Most Significant Change Technique)/ (MSC), merupakan pendekatan monitoring dan evaluasi partisipatif, dikembangkan oleh Rick Davies dan kemudian dipublikasikan secara luas dalam panduan yang ditulis bersama dengan Jess Dart. Pendekatan Ini menggunakan teknik bercerita untuk mengumpulkan bukti/ data yang diinginkan dan tidak disengaja, serta memberikan informasi perubahan positif dan negatifnya. Tujuan pendekatan monitoring dan evaluasi ini, untuk mengidentifikasi perubahan yang paling signifikan dari kisah/ cerita-cerita pencerita dalam program tertentu. Pendekatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan secara kelompok/ tim, sebab hasil dari monitoring dan evaluasi pendekatan MSC ini membutuhkan validasi lebih lanjut dengan menggunakan metode deduktif, (Davies and Dart, 2005:8).

Ada Tiga Langkah Dasar dalam Menggunakan The Most Significant Change Technique (MSC): (a) Memutuskan jenis cerita yang harus dikumpulkan (cerita tentang apa - misalnya, tentang perubahan praktik, hasil kesehatan atau hasil pembelajaran), (b) Mengumpulkan cerita dan menentukan cerita mana yang paling signifikan, (c) Berbagi cerita dan diskusi tentang nilai-nilai dengan para pemangku kepentingan dan kontributor sehingga pembelajaran terjadi tentang apa yang dihargai. Pendekatan MSC bukanlah pilihan evaluasi yang cepat, butuh waktu dan infrastruktur yang tepat untuk menghasilkan pemahaman dan klarifikasi

nilai (mengidentifikasi apa yang orang anggap penting). Proses evaluasi MSC penuh melibatkan analisis cerita dan berbagi dengan kontributor dan pemangku kepentingan, yang membutuhkan program dengan beberapa struktur di dalamnya (misalnya, struktur proyek lokal, regional dan nasional) dan perlu diulang melalui beberapa siklus.

Pelaksanaan Pendekatan Evaluasi The Most Significant Change Technique dikembangkan dalam evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam penilaian permainan olahraga yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Yaitu dengan langkah-langkah pendekatan sebagai berikut: (1)Memutuskan jenis cerita yang harus dikumpulkan (cerita tentang apa). Sebelum melakukan proses pembelajaran di lapangan peserta didik ditugaskan untuk mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasi, dan menyimpulkan tentang suatu materi permainan. Setelah melakukan kegiatan tersebut, dilanjutkan dengan proses pembelajaran dalam penerapan materi pembelajaran permainan olahraga dengan mengintegrasikan ranah afektif, kognitif, dan psikomotor dalam permainan di lapangan. (2)Mengumpulkan cerita dan menentukan cerita mana yang paling signifikan. Setelah proses pembelajaran selesai dan guru menentukan cerita tentang apa yang harus peserta didik tulis, kemudian peserta didik mengumpulkan cerita yang ditulisnya. Guru melakukan analisis dan identifikasi peserta didik mana yang mengalami perubahan proses pembelajaran yang signifikan dalam ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan. Hasil analisis dan identifikasi guru dilanjutkan dengan proses validasi dengan melakukan triangulasi dengan peserta didik lain yang dekat denganya dan ketua kelas untuk menentukan kebenaran cerita dan mengkonfirmasi ulang kepada pencerita /peserta didik yang dianggap mengalami perubahan yang signifikan. (3)Berbagi cerita dan diskusi tentang nilai-nilai yang diperoleh dengan peserta didik lain, guru, ataupun adik kelas tentang hasil belajar yang diperoleh dengan signifikan. Peserta didik yang dianggap mengalami perubahan yang paling signifikan, dapat diberi kesempatan untuk berbagi cerita dengan peserta didik lain mengapa

ceritanya di nilai mengalami perubahan yang signifikan. Dan mengemukakan nilai-nilai yang di dapat dari hasil proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam materi olahraga permainan tertentu. Kemudian peserta didik lain diberi kesempatan juga untuk bertanya. Sehingga perubahan hasil belajar yang signifikan dapat ditularkan kepada peserta didik lain.

Dalam hal ini, peserta didik yang dianggap mengalami hasil pembelajaran yang signifikan bukan berarti selalu peserta didik yang terlihat mahir dan pintar dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bahkan dapat terjadi pada peserta didik yang memiliki kemampuan standar dan akibat pembelajaran yang sesuai dan efektif dapat meningkatkan kemampuannya dengan signifikan dalam domain sikap, pengetahuan, maupun keterampilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pembelajaran menurut Degeng (1993) dalam Uno Hamzah (2006:2) adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Sedangkan pendidikan jasmani menurut Jesse Feiring William dalam Freeman (2001) dalam Rosdiani (2013:138) adalah sejumlah aktivitas jasmani manusiawi yang terpilih sehingga dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Sehingga pengembangan pendekatan evaluasi MSC dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menilai aktivitas jasmani di dalam proses membelajarkan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu dalam domain spiritual, afektif, kognitif, dan psikomotor. Oleh karena itu, peneliti memandang perlu untuk guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menggunakan pendekatan evaluasi pembelajaran lain yang lebih efektif dan efisien dalam mengetahui perkembangan dan peningkatan pengetahuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dan kuantitatif, pendekatan dengan tujuan menemukan jawaban dari masalah melalui rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu Pengembangan Pendekatan Evaluasi The most Significant Change dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Hasil akhir penelitian pengembangan berupa model/ pendekatan evaluasi pembelajaran pendidikan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hasil pengembangan dari The most Significant Change Technique. Penelitian dan pengembangan dari evaluasi pembelajaran ini menggunakan metode pengembangan Research & Development (R &D) dari Borg dan Gall.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Hasil survey analisis kebutuhan akan pengembangan pendekatan evaluasi diperoleh hasil 90% guru membutuhkan pendekatan evaluasi untuk mengevaluasi partisipasi siswa dalam pembelajaran. Berikut Hasil perolehan data analisis kebutuhan pengembangan pendekatan evaluasi the most significant change dalam pembelajaran pendidikan jasmani dari 10 guru.

Tabel 1. Data Hasil Analisis Kebutuhan

No	Butir Pernyataan	Persentase
1	Guru melakukan evaluasi belajar tiap Kompetensi dasar	70
2	Guru melakukan evaluasi belajar dalam domain pengetahuan	50
3	Guru melakukan evaluasi belajar dalam domain keterampilan	80
4	Guru melakukan evaluasi belajar dalam domain sikap	40
5	Guru memiliki permasalahan waktu dalam mengevaluasi hasil belajar pendidikan jasmani	90
6	Guru melibatkan siswa dalam mengevaluasi proses pembelajaran pendidikan jasmani	30

7	Guru sering melakukan proses pembelajaran dalam konsep aktivitas bermain	80
8	Guru mengalami kesulitan dalam menilai partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani	80
9	Guru pernah menggunakan pendekatan evaluasi kualitatif	30
10	Guru membutuhkan pendekatan evaluasi untuk penilaian partisipatif yang bersifat kualitatif	90

Dari data analisis kebutuhan peneliti membuat draft produk awal yaitu merancang asesmen pendekatan evaluasi partisipatif pengembangan dari pendekatan the most significant change. Draft asesmen di validasi ahli dan praktisi, kemudian proses revisi dari hasil masukan expert judgment

PEMBAHASAN

Berdasarkan teori Davies and Dart (2005:8) *The most significant change (MSC) technique is a form of participatory monitoring and evaluation. Essentially, the process involves the collection of significant change (SC) stories emanating from the field level, and the systematic selection of the most significant of these stories by panels of designated stakeholders or staff.* Pengembangan pendekatan evaluasi partisipatif ini telah mengadopsi pendekatan *The most significant change (MSC)* yang menerapkan program evaluasi partisipasi melalui cerita perubahan yang dialaminya dalam program pembelajaran tertentu. Tujuan pendekatan monitoring dan evaluasi ini, untuk mengidentifikasi perubahan yang paling signifikan dari kisah/ cerita-cerita pencerita dalam program tertentu. Pendekatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan secara kelompok/ tim, sebab hasil dari monitoring dan evaluasi pendekatan MSC ini membutuhkan validasi lebih lanjut dengan menggunakan metode deduktif. Penelitian pengembangan Pendekatan Evaluasi *The most Significant Change Technique* dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diperoleh Asessmen Pendekatan

Evaluasi Partisipatif. Pendekatan evaluasi ini bersifat kualitatif dengan teknik bercerita tentang perubahan yang dialami oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendekatan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, mengevaluasi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dalam 3 domain yaitu domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kedalam bentuk cerita perubahan yang sangat terasa peningkatannya oleh siswa. Dalam pengembangan asesmen pendekatan evaluasi partisipatif sudah dibuat menjadi instrumen cerita perubahan yang dapat digunakan peserta didik untuk menceritakan hal perubahan yang berarti pada dirinya. Asesmen telah dilengkapi cara penggunaan, format cerita, format verifikasi cerita, kriteria penilaian, dan konversi nilai dari huruf mutu kedalam angka. Asesmen pendekatan evaluasi partisipatif telah divalidasi oleh para ahli dan praktisi dalam pendidikan jasmani. Kemudian setelah produk asesmen dinyatakan layak, produk diujicobakan di lapangan skala kecil dengan memperoleh beberapa masukan yang perlu direvisi. Selanjutnya asesmen diujicobakan dilapangan skala besar dengan revisi akhir. Sehingga pendekatan evaluasi partisipatif sudah dapat digunakan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah menengah pertama dan menengah atas untuk mengevaluasi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan pendekatan evaluasi *The Most Significant Change Technique* dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menghasilkan program evaluasi baru yaitu Pendekatan Evaluasi Partisipatif. Asesmen dalam pendekatan evaluasi partisipatif ini telah dinyatakan layak dari hasil validasi ahli dan praktisi, uji lapangan kecil, dan uji lapangan besar. Sehingga dapat digunakan oleh guru untuk menilai partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Davies, R. and Dart, J. (2005) Técnica del “Cambio Más Significante”, Guía para su uso. Revision de la traducción 11 Agosto 2011. Funded by CARE International, United Kingdom Oxfam Community Aid Abroad, Australia
- Dart, Jess; Davies, Rick (2003). "A Dialogical, Story-Based Evaluation Tool: The Most Significant Change Technique". *American Journal of Evaluation*. 24 (2): 137–155. doi:10.1177/109821400302400202. "Most significant change". Government of Australia. 7 May 2010. Retrieved 18 September 2012.
- Mahendra, Agus. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Bandung: Modul UPI. 2007.
- McDonald, David; Gabrielle Bammer; Peter Deane (2009). *Research Integration Using Dialogue Methods*. Canberra: ANU E-Press. ISBN 978-1-921536-74-8
- Rick Davies, Jess Dart *The Most Significant Change (MSC) Technique: A Guide to Its Use* (2005)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011..
- Willett, Juliet; Paul Crawford (2007). "The most significant lessons about the most significant change technique". *Development in Practice*. 17 (3): 367–379. doi:10.1080/09614520701336907.
- Winataputra, Udin, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2006.
- "Translations of the "Most Significant Changes" Guide". Retrieved 6 November 2013. Last edited 12 months ago by an anonymous user: https://www.betterevaluation.org/en/plan/approach/most_significant_change